

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Mahmud “penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.”¹

Penelitian ini bersifat alami karena penelitian ini berupaya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian deskriptif yaitu sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Creswell dalam Hamid Darmadi mengemukakan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dan pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.²

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif disebabkan lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang bermakna

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2001), 89.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: ALFABETA, 2013), 286.

ganda, disamping itu lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti, subyek penelitian juga memiliki kepekaan, dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³

Jadi penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan guna untuk memperoleh data tentang Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri, Maka Sifat pendekatan penelitian kualitatif ini terbuka, dalam hal ini bermakna bahwa peneliti memberikan kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka sendiri, bukan berdasar patokan-patokan jawaban yang telah dibuat peneliti.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar, bahwa “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.⁴ Menurut Mulyana “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) Cet.4, 41

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8.

sosial”.⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan, serta menjelaskan mengenai bagaimana Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri yang sumber dan datanya telah dikumpulkan, disusun, kemudian dijelaskan menurut realitas yang sebenarnya secara berurutan. Sehingga penelitian studi kasus harus meneliti keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Kediri. SMK PGRI 2 Kediri adalah sekolah SMK Swasta yang terletak di Jl. KH. Abdul Karim No.05 Kediri. Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan, disamping itu penelitian yang di angkat cukup menarik untuk di teliti. Adapun kehadiran peneliti dilokasi penelitian berperan sebagai instrumen kunci, artinya peneliti adalah segala-galanya dalam penelitian dan menjadi penentu dari semua proses penelitian di lapangan, dengan fokus penelitian pada “Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri”.

Dibawah ini akan di uraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di SMK PGRI 2 Kediri sebagai berikut :

⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

1. Profil SMK PGRI 2 Kediri

Nama Sekolah	: SMK PGRI 2 Kediri
Tingkat Sekolah	: Swasta
NSS	: 104205630108
N P S N	: 20534406
Kelompok	: Bisnis Manajemen (1977 – sekarang) Teknologi (2012 – sekarang) Pariwisata (2013 – sekarang)
Alamat	: Jl. KH. Abdul Karim (Jl. Ponpes Lirboyo) No. 5, Kel. Bandar Kidul, RT. 24 RW. 04, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Kode Pos 64118, Jawa Timur, Telp. (0354) 771661, Fax. (0354) 771661.
E-mail	: smkpgri2_kdr@yahoo.co.id
Website	: www.smkpgri2kdr.sch.id
Jarak sekolah sejenis/	
Setingkat terdekat	: 02 km
SK Pendirian	: 28 / 02 / 1977 No. SK : 36
Klasifikasi Sekolah	: Mandiri
Waktu Belajar	: Pagi
Tanah/Bangunan	: Hak Milik Sendiri

2. Sejarah singkat berdirinya SMK PGRI 2 Kediri

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI 2 Kediri ketika berdiri tahun 1977 bernama SMEA “SIANG” kemudian ganti

nama SMEA PGRI Kediri dan sekarang SMK PGRI 2 Kediri. Saat ini yang menduduki sebagai kepala sekolah di SMK PGRI 2 Kediri adalah Bpk. Drs. H. Harun, MM. Dahulu sekolah ini beralamatkan di Jalan Monginsidi No. 38 Kediri, sekarang menempati gedung sendiri di Jalan KH. Abdul Karim (Jl. Ponpes Lirboyo) No. 5 Kediri.

3. Visi dan Misi SMK PGRI 2 Kediri

a. Visi : Mencetak Generasi unggul, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan keIMANan dan ketaqwaan kepada tuhan YME.
- 2) Meningkatkan MUTU pendidikan mengacu standar Nasional.
- 3) Meningkatkan APRESIASI dan prestasi lulusan SMK sebagai pengembangan kompetensi.
- 4) Meningkatkan hasil lulusan yang memiliki NORMA yang baik, berkualitas dan mandiri.

4. Keadaan pegawai dan guru

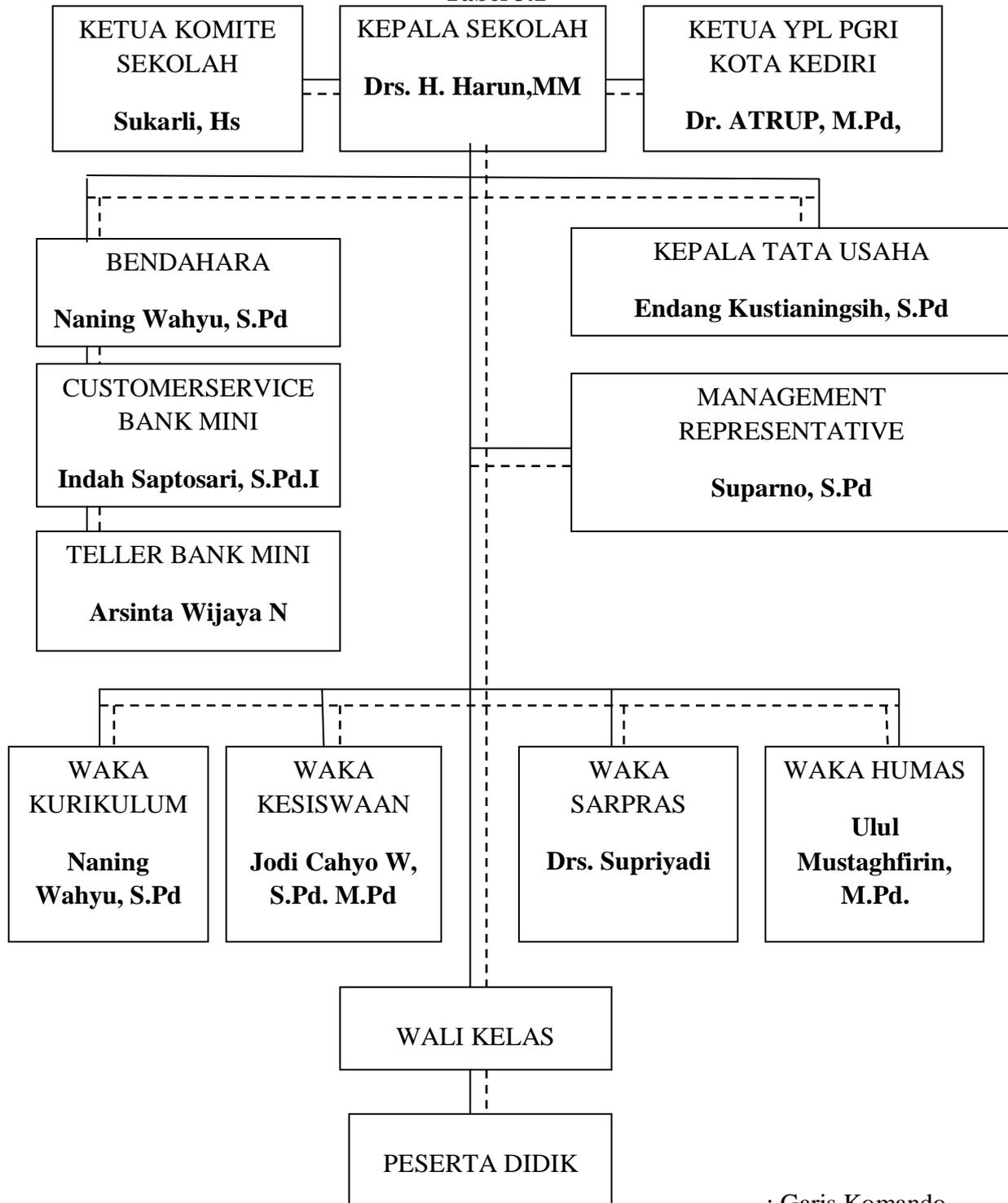
Data pegawai dan guru adalah sebagai berikut :

a. Guru : 54 Orang

b. Pegawai : 18 Orang

5. Struktur Organisasi SMK PGRI 2 KEDIRI

Tabel 3.1



———— : Garis Komando

----- : Garis Penghubung

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁶

Sedangkan data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrumen pengumpulan data. Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁷

Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dari kepala sekolah, guru, dan siswa SMK PGRI 2 Kediri. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam untuk mengetahui Strategi Guru

⁶ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013),8.

PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri.

b. Sumber tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari SMK PGRI 2 Kediri, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian tentang Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam rumusan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini merupakan tehnik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara *interview*.⁸

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : RinekaCipta, 2000), 158.

Dengan metode ini, peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai tindakan-tindakan yang telah dilakukan dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan kerohanian Islam pada SMK PGRI 2 Kediri. Sehingga peneliti dapat mengetahui hasil-hasil strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter melalui kegiatan kerohanian Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Wawancara ini bersifat terbuka, Hal ini ditujukan kepada Kepala sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PAI, Pembina DJM dan siswa-siswi SMK PGRI 2 Kediri serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data mengenai Strategi Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data terhadap hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*.,135.

majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara guna memperoleh data mengenai Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kerohanian Islam di SMK PGRI 2 Kediri.

E. Analisis Data

Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif, yaitu tehnik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: reduksi data, paparan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Seperti yang di jekaskan oleh Mansur Mukhlis bahwa:

- a. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data ‘mentah’ yang ada dalam catatan lapangan.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. 236

¹¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

- b. Paparan data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.¹³

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*realibitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan dengan pengecekan menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan penelitian

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang

¹² Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan akan bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjang waktu sampai terselesainya skripsi.

2. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara:

- a) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan penggunaan Metode Usmari dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri.
- b) Menelaahnya secara rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam penggunaan Triangulasi Sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data. Adapun kegiatan dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.¹⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.¹⁵ Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, konsultasi judul pada pembimbing, mengurus surat izin penelitian, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian, dan seminar usulan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- c. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, pengelompokan data sesuai katagori, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 127.

¹⁵Ibid., 24.

- d. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, perbaikan hasil penelitian, mengurus kelengkapan ujian skripsi, dan ujian munaqosah.